

Pengenalan pabrik sake



Audio introduksi pabrik sake tersedia di YOUTUBE

SANYOTSURU

Nikmati sake Jepang dan barang sake di pabrik ini



Dibangun pada tahun 1912, awalnya pabrik ini bernama "KUROMATSU SANYOTSURU", yang memiliki arti "Pohon Pinus Hitam di Sanyo-do dan Bangau". SANYOTSURU juga mengelola restoran "SOURIN" di Hiroshima dimana sake SANYOTSURU juga disajikan.

Must-see

Toko SANYOTSURU

Terjual barang-barang sake seperti ochoko merah (cangkir sake) untuk penggemar Carp, dimana kapsul gacha mainan juga populer.



KAMOTSURU

Pelopop pembuatan ginjo sake



Dibangun pada tahun 1873. Sebagai pelopor Daiginjo sake, "Daiginjo gold Kamotsuru" dirilis pada tahun 1958. Gedung bergaya barat memiliki harmoni dengan tembok putih bersih pabrik-pabrik sake.

Must-see

Ruang pengunjung dan toko

Di gedung no.1 untuk reproduksi beras malt untuk sake ditunjuk sebagai salah satu kekayaan budaya nasional. Ayo rasakan daya tarik sake!



KIREI

Sake 'kering' yang berbeda dengan mayoritas sake manis Hiroshima



Sekitar tahun 1897, pabrik ini dinamakan KIREI. Karakter chinese dengan arti "kura-kura", yang melambangkan umur panjang dan kesejahteraan. Walau mayoritas sake produksi Hiroshima adalah sake 'manis', sake KIREI memiliki karakter 'kering'. Lambang keluarga yang menghiasi pabrik ini mengindikasikan bahwa pendiri pabrik ini memiliki sejarah melayani keluarga ternama Mouri.

Must-see

Toko Manekiya

Toko ini menjual berbagai barang original termasuk udon Jokamachi dan sabun dari ampas sake.



HAKUBOTAN

Pabrik ini adalah pabrik dengan sejarah terpanjang di prefektur Hiroshima



Dibangun pada tahun 1675, pabrik ini adalah pabrik tertua di Hiroshima. Dengan prasasti "HAKUBOTAN" dari keluarga Takatsukasa, satu dari lima bupati di Kyoto, Soseki Natsume, Shiko Munakata, dll., adalah penggemar sake manis, dan menyegarkan ini.

Must-see

Cetakan kayu Shiko Munakata

Dindingnya dihiasi dengan peony cetakan kayu Shiko Munakata yang berkaitan dengan pabrik ini. Botol sake dengan karya Shiko juga tersedia.



FUKUBIJIN

Melantik master sake secara nasional



Dibangun pada tahun 1917 dengan investasi dari berbagai pabrik sake di Jepang. FUKUBIJIN awalnya bernama Saijo Brewing School, dimana mereka mendidik teknik pembuatan sake dan melantik ahli pembuat sake berkualifikasi untuk membuat sake diseluruh negeri. FUKUBIJIN adalah penjual terbesar botol label Zodiac China di Jepang yang hanya dijual pada akhir tahun sebagai tradisi musiman.

Must-see

Pabrik Ebisu-gura

Pabrik ini memamerkan barel sake pertama yang digunakan untuk penggalangan dana Hiroshima Toyo Carp baseball team. Botol bersimbol Zodiac China dan barang lainnya juga tersedia



SAIJOTSURU

Teknik tradisional turun-temurun dari master sake Hiroshima

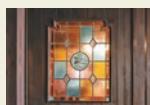


Sake SAIJOTSURU dibuat dengan air sumur yang di bor pada zaman Edo dan beras yang digunakan diproduksi dengan teknik tradisional turun-temurun master sake Hiroshima. Label Gold Quality Monde Selection sudah berulang kali dimenangkan. Anda bisa membeli tipe Ginjo sake dengan rasa gelato di toko dengan desain kisi-kisi hitam yang indah.

Must-see

Kaca Patri

Di gedung ini, terdapat kaca patri dengan desain bangau yang dibuat pada pertengahan zaman Meiji.



KAMOIZUMI

Pabrik junmai-shu yang gigih



Pabrik sake beras murni di Hiroshima yang dibangun pada tahun 1912. KAMOIZUMI adalah salah satu pabrik sake Jepang yang memulai pembuatan sake dengan beras murni dibuat dari koji malt dan beras. Sake KAMOIZUMI memiliki rasa yang kaya dan warna keemasan cerah hanya ada di sake beras murni.

Must-see

Shusenkan dan Aisenkan

Bekas Prefektural Hiroshima Saijo Seishu Jozo Shijo (cabang pabrik sake) yang direnovasi menjadi Sake Café. Ada juga "sake tasting test" yang digemari pengunjung. Anda akan menemukan oleh-oleh berbagai jenis di sini.



Ayo kunjungi

Kuil Buddha dan Shinto

Sejak zaman dahulu, Saijo adalah pusat politikal dan budaya distrik Akinokuni. Beberapa kuil Buddha dan Shinto memiliki pengaruh dalam sejarah distrik ini. Karena berada di jalan Sakagura-dori, anda bisa menikmati kunjungan kuil bersamaan dengan kunjungan pabrik sake.

